



SABANGKA ABDIMAS

Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka

PKM PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PERTOLONGAN PERTAMA KEPADA ANGGOTA BARU PMR UNIT SMP NEGERI 1 PAJARAKAN

Fahrudin*¹, Mohammad Nanang
Kosim², Moh. Amarullah³, M.
Deni Haqiqi⁴, Ilham Fathonj⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Ekonomi, Universitas
Nurul Jadid Probolinggo

Article History

Received : 09 September 2023

Revised : 13 September 2023

Accepted : 28 September 2023

Available Online : 30 September 2023

*Corresponding author :

Nama : Fahrudin

Email : fahrudinamin92@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian bertujuan untuk membantu siswa dalam melakukan tindakan pertolongan pertama kepada yang membutuhkan pertolongan medis dasar. Kegiatan pengabdian ini berfokus pada pemberian pelatihan dan pendampingan pertolongan pertama kepada anggota baru unit Palang merah Remaja (PMR) di SMP Negeri 1 Pajajaran, Probolinggo. Pelatihan dan pendampingan dalam pertolongan pertama sangat penting untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk memberikan bantuan segera kepada mereka yang membutuhkan. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan ini bagi siswa SMP Negeri 1 Pajajaran sebagai membentuk kepercayaan diri siswa dalam menerapkan di kalangan masyarakat luar dengan apa yang sudah di peroleh dari pelatihan. Metode pelaksanaan dalam pengabdian ini menggunakan tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan fokus pada dampak positif dari partisipasi dalam pelatihan pertolongan pertama. Dapat disimpulkan kegiatan pendampingan ini sebagai langkah awal kepada siswa dalam bertindak pertolongan pertama sehingga dapat dikembangkan dalam pengetahuan dan keterampilan bagi individu yang dapat berguna bagi masyarakat untuk menerapkan kesukarelawan remaja terhadap lingkungan sekitar. Ketercapaian dalam pengabdian ini yaitu pertama, 100% peserta hadir dan mengikuti kegiatan, kedua praktek siswa lebih 70% dapat melakukannya dengan sesuai. Kegiatan ini didukung partisipasi dari siswa sekolah, karena partisipasi siswa sangat penting untuk keberhasilan kegiatan pelatihan dan pengabdian. Peserta dalam pelatihan sangat antusias dalam melaksanakannya dengan bukti semua siswa dapat hadir dan mengikuti arahan panitia pelaksanaan.

Kata Kunci: Pelatihan, Partisipasi, PMR

Abstract

Service activities aim to assist students in performing first aid measures for those who need basic medical assistance. This service activity focuses on providing first aid training and assistance to new members of the Youth Red Cross (PMR) Unit at SMP Negeri 1 Pajajaran, Probolinggo. Training and mentoring in first aid is essential to equip students' self-confidence in applying what they have gained from the training to outside society. The implementation and evaluation stage, with a focus on the positive impact of participation in first aid training. It can be concluded that this mentoring activity is a first step for students in providing first aid so that individual knowledge and skill can be developed which can be useful for society in implementing Youth Volunteerism in the surrounding environment. The achievements in this service are first, 100% of participants attended and took part in the activities, secondly, more than 70% of students were able to do it appropriately. This activity is supported by participation is very important for the success of training and mentoring activities. Participants in the training were very enthusiastic in carrying it out with evidence that all students were able to attend and follow the directions of the implementation committee.

Keywords: Training, Participation, Red Cross

PENDAHULUAN

Probolinggo merupakan kabupaten yang memiliki banyak sekolah mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas. Beberapa sekolah di Probolinggo khususnya di SMP Negeri 1 Pajajaran yang terletak pada Jl. Raya Condong Pajajaran, Pajajaran Kulon, Kec. Pajajaran, Kab. Probolinggo, dimana sekolah ini merupakan sekolah yang bisa dikatakan unggulan di daerah pajajaran dan juga dikenal oleh kalangan masyarakat luas. SMP Negeri 1 Pajajaran ini didirikan pertama kali pada tahun 1983, pada waktu ini SMP Negeri 1 Pajajaran memakai panduan kurikulum SMP 2013. SMP Negeri 1 Pajajaran berada di bawah naungan kepala sekolah dengan nama Arif Syamsul Hadi dan operator sekolah Zainullah. Sekolah ini terakreditasi grade A dengan nilai 93 (akreditasi tahun 2017) dari BANS/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah. SMP Negeri 1 Pajajaran memiliki luas 17,183 m², juga memiliki beberapa fasilitas yang mendukung pembelajaran, seperti ruang kelas, perpustakaan, dan Laboratorium (Kemendikbud, 2023)

SMP Negeri 1 Pajajaran selain kegiatan pembelajaran juga ada kegiatan ekstrakurikuler, seperti Pramuka, Musik, Tari, Hadrah, PMR dan sebagainya. Dimana SMP Negeri 1 Pajajaran khususnya pada ekstrakurikuler PMR yang dapat memberikan manfaat bagi siswa/i salah satunya tentang Pertolongan Pertama pada Korban. Pertolongan Pertama adalah pemberian pertolongan segera kepada penderita sakit atau cedera/kecelakaan yang memerlukan penanganan medis dasar (Setianingsih, Suwaryo, Abadiyah, & Nugroho, 2023). Pada Kegiatan ekstrakurikuler PMR di SMP Negeri 1 Pajajaran yang banyak diminati oleh kalangan perempuan saja, tidak menjadi penghambat dalam melakukan kegiatan yang membutuhkan tenaga. Oleh karena itu kegiatan ini sangat membutuhkan pelatihan dan pendampingan dari orang yang sudah memiliki pengalaman dan pengetahuan tentang PMR. Dimana kegiatan utama dari ekstrakurikuler PMR ini adalah Pertolongan Pertama. Faktor utama yang terdapat pada pelatihan Pertolongan Pertama bagi siswa sekolah dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk melakukan pertolongan pertama pada korban, yang merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh siswa sekolah dalam memberikan bantuan yang efektif dalam situasi yang darurat (Listiana, 2019).

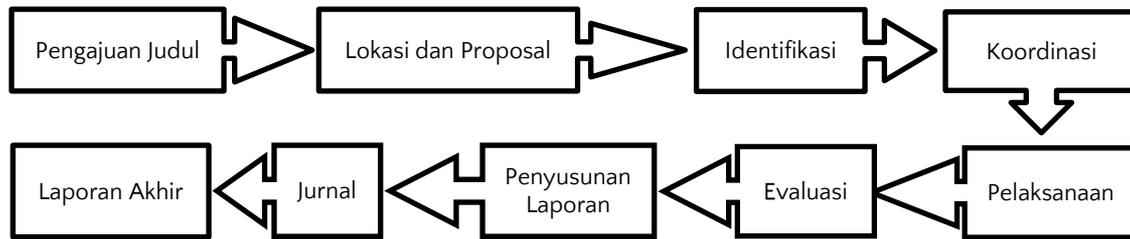
Dimana pengetahuan dan keterampilan pertolongan pertama bagi siswa dapat meningkatkan hubungan siswa dengan Masyarakat lebih baik atau tidak takut lagi dalam menghadapi kejadian-kejadian yang ada pada lingkungan sekolah maupun Masyarakat. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan peserta terhadap pertolongan pertama. PMR diharapkan mampu bergerak di bidang Kesehatan kepalangmerahan dan sosial. Kecelakaan dan kondisi darurat dapat terjadi dimana saja, kapan saja dan menyerang siapa saja. Keselamatan atau keterlambatan dalam penanganan awal dapat mengakibatkan memburuknya kondisi korban yang dapat mengakibatkan kecacatan atau komplikasi lainnya dengan peningkatan kemampuan di lingkungan sekolah diharapkan kecacatan lebih serius akan dapat diminimalkan dengan kemampuan yang dimiliki oleh anggota PMR.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian dilakukan kolaborasi mahasiswa dan dosen dengan konsep KKN OBE 2023 yang dalam hal ini disosialisasikan oleh LP3M Universitas Nurul Jadid. Pengabdian dilakukan di SMP Negeri 1 Pajajaran, Jl. Raya Condong Pajajaran Kulon, Ke. Pajajaran, Kab. Probolinggo. Pendekatan yang dilakukan oleh tim pengabdian yaitu pendekatan dengan cara observasi ke sekolah, pelatihan dan pendampingan pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler PMR. Pelatihan dan pendampingan ini adalah Langkah awal bagi siswa sebagai Syarat Kenaikan Tingkat (SKT) tingkat dasar untuk mendapatkan Tanda Pengenal Anggota PMR di sekolah SMP Negeri 1 pajajaran. Dimana tanda pengenal tersebut sebagai tanggung jawab dari anggota dan bisa membantu atau memberikan Pertolongan Pertama kepada korban yang membutuhkan sebelum korban tersebut mendapatkan pertolongan berkelanjutan (Juhdeliena, Siswadi, Panjaitan, Cicilia, & Hutasoit, 2020). Pengabdian ini di mulai pada tanggal 15 Agustus 2023

Memulai kegiatan, tim pengabdian membawa surat tugas KKN dari kampus menuju kepala sekolah untuk koordinasi. Dukungan dari kepala sekolah sangat dibutuhkan dalam kelancaran kegiatan pengabdian. Pada pelaksanaan pengabdian ini tim pengabdian melakukan identifikasi kegiatan, diantaranya mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mencatat data, dan informasi yang dibutuhkan di lapangan. Pada tahap pengumpulan informasi tim pengabdian melakukan survei lapangan tentang kstrakurikuler PMR unit SMP Negeri 1 Pajajaran yang berlangsung setiap seminggu sekali. Dengan cara melalui wawancara secara langsung kepada para siswa yang mengikuti ekstrakurikuler PMR. Setelah tim pengabdian mendapatkan informasi-informasi terkait yang berhubungan, tim pengabdian mengumpulkan semua data-data hal yang berkaitan dengan sumber informasi yang di peroleh oleh tim dan mencatatnya dengan baik. Oeh karena itu tim pengabdian mengolah data tersebut sebagai bahan penelitian pada kegiatan pelatihan dan pendampingan pertolongan

Pertama kepada siswa yang terutama pada sekolah SMP Negeri 1 Pajajaran. Tahapan dalam pengabdian ini dapat dilihat pada alur berikut :



Gambar 1. Alur Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

1. Tahap pertama persiapan.
 Kegiatan ini meliputi pengajuan judul, penentuan lokasi dan pembuatan proposal, selanjutnya identifikasi.
2. Tahap kedua pelaksanaan
 Kegiatan ini meliputi koordinasi tim pengabdian dengan kepala sekolah atau pihak terkait dan rencana pelaksanaan. Berikut isi pelaksanaan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan :
 - a. Dampak negative tidak mengikuti pelatihan Pertolongan Pertama
 Jika ada seseorang yang membutuhkan pertolongan pertama, penolong tersebut tidak dapat memberikan bantuan pertolongan pertama pada korban.
 - b. Dampak positif mengikuti pelatihan Pertolongan Pertama
 Apabila terdapat seseorang yang membutuhkan pertolongan pertama, penolong dapat melakukan tindakan yang sesuai dengan pengetahuan yang didapat pada pelatihan sebelumnya.
 Dua indikator diatas merupakan isi dari rencana pemberian pelatihan Pertolongan Pertama kepada siswa SMP Negeri 1 pajajaran.
3. Tahap ketiga evaluasi dan hasil
 Kegiatan ini meliputi evaluasi, kegiatan penyusunan laporan, publish ke jurnal, terakhir laporan hasil dan publikasi. Pelatihan dan pendampingan pertolongan pertama kepada SMP Negeri 1 Pajajaran bertujuan untuk membekali dalam memperoleh pengetahuan dan berbagai informasi terkait pertolongan pertama. Pelatihan dan pendampingan ini diharapkan bisa mengkoordinir Tindakan terhadap korban yang membutuhkan pertolongan pertama sebelum mendapatkan Tindakan medis yang berkelanjutan. Dalam pelaksanaan pengabdian ini, sangat dibutuhkan partisipasi dari siswa SMP Negeri 1 Pajajaran. Partisipasi adalah keikutsertaan Masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasi program Pembangunan. Siswa yang menjadi partisipasi sebagai peserta, bentuk partisipasi dari siswa yaitu kesediaan waktu dalam mengikuti pelatihan dan pendampingan dari awal hingga akhir yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Nurul Jadid 2023.

Indikator ketercapaian pengabdian sebagai berikut:

Tujuan Pengabdian	Indikator Ketercapaian	Tolak ukur yang digunakan
Terselenggaranya Pelatihan dan pendampingan pertolongan pertama kepada anggota baru PMR Unit SMP negeri 1 Pajajaran	70% peserta mengikuti kegiatan	Daftar Hadir
Peserta mampu memahami dan mempraktekkan pertolongan pertama kepada anggota baru PMR	70% peserta mampu memahami dan mempraktekkan pertolongan pertama kepada anggota baru PMR	Praktek pertolongan pertama dinilai langsung (sesuai, kurang sesuai, tidak sesuai)

Table 1. Indikator Kecapaian

Dalam evaluasi tim pengabdian juga mengukur ketercapaian melalui wawancara langsung dan praktek dalam pertolongan pertama yang dilakukan setiap siswa. Selanjutnya untuk target luaran dalam pengabdian ini berupa laporan PKM dan jurnal yang diterbitkan minimal ber- ISSN dan apabila ada kesempatan akan mengajukan HKI untuk memaksimalkan KKN OBE 2023.

HASIL PEMBAHASAN

Pada program KKN OBE 2023 yang dilaksanakan oleh Universitas Nurul Jadid selama 3 bulan mulai dari persiapan hingga penyusunan laporan dan publish jurnal, persiapan dilaksanakan pada 29 Juli 2023 melalui Sosialisasi LP3M Bersama mahasiswa beserta dosen-dosen pendamping, lalu dengan dilanjutkan dengan koordinasi dengan pihak mitra sekolah SMP Negeri 1 Pajajaran beserta tim pengabdian dan dosen pendamping. Tim pengabdian bertemu dengan pihak mitra yaitu SMP Negeri 1 Pajajaran dengan bertujuan untuk menyampaikan rencana kegiatan dengan melibatkan Palang Merah Remaja (PMR) yang berada di wilayah binaan PMI Kab. Probolinggo. kegiatan tersebut disambut dengan baik dan segera akan menyampaikan rekomendasi kegiatan yang meliputi pemberian materi, pelatihan serta simulasi ini kepada anggota PMR, dalam hal ini dipilih target peserta yaitu PMR Madya pada tingkat atau jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Ada kesempatan tersebut, tim pengabdian juga menyampaikan harapan dan rencana jangka Panjang untuk memberikan kegiatan Pertolongan Pertama kepada para siswa Sekolah Menengah Pertama yang bergabung dalam anggota PMR Madya di wilayah PMI Kab. Probolinggo.

Pada tanggal 15 Agustus 2023 tim pengabdian Program KKN OBE 2023 Universitas Nurul Jadid mengadakan survey dan koordinasi melalui kepala sekolah dan pelatihan terhadap calon peserta yaitu para siswa anggota PMR Madya yang berada di wilayah Kab. Probolinggo. melalui survey tersebut, didapat data drive yang bersedia untuk mengikuti pelatihan, hasil survey yang dilaksanakan diperoleh 50 siswa yang bersedia menjadi peserta dalam pelatihan dan pendampingan Pertolongan Pertama kepada siswa SMP Negeri 1 Pajajaran.

Pada tanggal 22 Agustus 2023, tim pelaksana memberikan proposal untuk sekolah SMP Negeri 1 pajajaran dan undangan kepada peserta pelatihan sesuai hasil koordinasi dengan kepala sekolah dan pelatih PMR SMP Negeri 1 Pajajaran. Setelah itu tim pelaksana juga berkordinasi dengan calon peserta untuk mengkonfirmasi kehadiran. Tim pengabdian juga mulai mempersiapkan perlengkapan pelatihan dan pendampingan yakni materi, tempat, dan administrasi.



Gambar 2. Kegiatan pelatihan



Gambar 3. Kegiatan Pendampingan

Adapun rincian kegiatan dalam pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut :

No	Kegiatan	Agustus - September - Oktober									
		Minggu ke -									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pengajuan Judul										
2	Penentuan lokasi dan proposal - Pemilihan lokasi pengabdian - Koordinasi dengan pihak sekolah										
3	Identifikasi - Survey lokasi - Mencari informasi dan wawancara										
4	Koordinasi rencana kegiatan - Koordinasi dengan pelatih PMR - Persiapan Materi										
5	Pelaksanaan kegiatan - Dampak pengetahuan siswa terhadap masyarakat - Dampak keterampilan siswa bagi masyarakat										
6	Evaluasi										
7	Penulisan laporan kegiatan										
8	Laporan dan publikasi										

Table 2. Rincian kegiatan pengabdian

Adapun jadwal kegiatan pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut :

No.	Waktu	Kegiatan
1.	13.00 – 13.10	Pembukaan
2.	13.10 – 13.20	Sambutan Ketua Pelaksana
3.	13.20 – 14.20	Materi Pertolongan Pertama (PP)
4.	14.20 – 14.50	Simulasi Pertolongan Pertama
5.	14.50 – 15.00	Game Simulasi
6.	15.00 – 15.10	Penutup

Table 3. Jadwal Kegiatan

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan Pertolongan Pertama kepada siswa SMP Negeri 1 Pajajaran diawali dengan diskusi permasalahan yang dihadapi oleh peserta dalam salah satu Pertolongan Pertama yang diberikan kepada orang yang membutuhkan pertolongan pertama tingkat dasar (Setianingsih, Suwaryo, Abadiyah, & Nugroho, 2023). Pengetahuan dan keterampilan yang sudah didapat tentang pertolongan pertama untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan Masyarakat. Setelah itu, pemateri yakni Mohammad Nanang Kosim, memberikan pengalaman dalam menghadapi kejadian di lingkungan Masyarakat dalam pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dan juga memberikan materi terkait pertolongan pertama.

No.	Materi Pertolongan Pertama
1.	Penanganan orang pingsan
2.	Penanganan korban patah tulang
3.	Penanganan Perdarahan
4.	Penanganan medis dasar
5.	Evakuasi korban
6.	Penanganan luka

Table 4. Materi Pertolongan Pertama

Pelatihan pertolongan pertama pada siswa menengah dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang prosedur pertolongan pertama dan rasional dari Tindakan yang dilakukan. Pertolongan pertama merupakan Tindakan yang sangat penting dan harus dipaami karena dapat mencegah cedera yang lebih serius, kecatatan bahkan kematian korban. Menurut Munswari pelatihan memainkan peran penting dalam meningkatkan pengetahuan pertolongan pertama pada siswa sekolah menengah. Memberikan pengetahuan dan keterampilan pertama akan meningkatkan peran mereka dan menjadi agen perubahan dalam penanganan kegawatan di lingkungan keluarga dan Masyarakat (Juhdeliena, Siswadi, Panjaitan, Cicilia, & Hutasoit, 2020). Selain itu kegiatan simulasi penanganan kegawatan memberikan pengalaman dan Praktek yang baik untuk dapat diterapkan Ketika menghadapi situasi kegawatan yang sebenarnya (Yuda & Suwaryo, 2020)



Gambar 4. Tim Pengabdian dan Peserta Pelatihan

Dampak Positif

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan peserta terhadap pertolongan pertama. PMR diharapkan mampu bergerak di bidang kesehatan kepalangmerahan dan sosial. Kecelakaan dan kondisi darurat dapat terjadi dimana saja, kapan saja dan menyerang siapa saja. Keselamatan atau keterlambatan dalam penanganan awal dapat mengakibatkan memburuknya kondisi korban yang dapat mengakibatkan kecacatan atau komplikasi lainnya dengan peningkatan kemampuan di lingkungan sekolah diharapkan kecacatan lebih serius akan dapat diminimalkan dengan kemampuan yang dimiliki oleh anggota PMR (Rahayu & Alviana, 2021).

Dampak Negatif

Bagi siswa maupun masyarakat jika tidak ada seorangpun yang mengikuti kegiatan pelatihan pertolongan pertama, hal tersebut bisa mengakibatkan banyaknya dan luasnya kecelakaan dan kondisi darurat yang terjadi di lingkungan sekolah maupun masyarakat (Sakti & Handayani, 2019). Dan bisa mengakibatkan lebih buruknya kondisi korban yang berakibat kecacatan atau kematian.

Evaluasi Program

Kegiatan pelatihan dan pendampingan pertolongan pertama kepada anggota baru PMR Unit SMP Negeri 1 Pajarakan berjalan dengan lancar. Mulai dari pengajuan proposal dan perijinan, koordinasi, pelaksanaan dan evaluasi. Namun, pasti ada kendala akan tetapi hal tersebut bisa diatasi dengan koordinasi maksimal oleh tim pengabdian. Kegiatan ini diikuti oleh siswa SMP negeri 1 Pajarakan dengan sangat antusias dari awal hingga akhir.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim dalam mengajak siswa sekolah terutama pada SMP negeri 1 pajarakan untuk saling membantu dan memberikan pandangan yang lebih luas terutama menyangkut kesehatan. Program ini berjalan dengan sangat lancar dan sukses, hal ini atas kerjasama tim pengabdian, guru, pembina ekstra dan siswa SMP Negeri 1 Pajarakan. Peserta yang menghadiri kegiatan pelatihan dari siswa ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) yaitu 50 siswa dan mereka sangat antusias mengikuti pelatihan dan pendampingan pertolongan pertama kepada siswa. Pada kegiatan ini tim pengabdian berharap mampu menambah pengetahuan, keterampilan, pemahaman dan pengalaman terhadap lingkungan masyarakat. Kegiatan ini semoga dapat dilanjutkan dan diterapkan oleh para anggota Palang Merah Remaja (PMR) SMP Negeri 1 Pajarakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih atas dukungan dan Kerjasama yang telah diberikan pihak sekolah SMP Negeri 1 Pajarakan. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan dukungan kepada kami tim pengabdian.

PUSTAKA

- Davis, K. (2000). PERILAKU DALAM ORGANISASI. Edisi Ketujuh. Jakarta: Erlangga.
- Juhdeliena, Siswadi, Y., Panjaitan, M. A., Cicilia, S. L., & Hutasoit, E. O. (2020). EDUKASI DAN PELATIHAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA ANGGOTA PMR DAN OSIS SMP PAHOA. *Prosiding PKM*, 2655-3570.
- Kemendikbud. (2023, Agustus 15). DATA POKOK PENDIDIKAN. Retrieved from Kemendikbud.go.id: <https://dapo.kemendikbud.go.id/sekolah/BD5DE3123115995594A6>
- Listiana, D. (2019). PENGARUH PELATIHAN BALUT BIDAI TERHADAP PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN SISWA/I PALANG MERAH REMAJA (PMR) DI SMA N 4 KOTA BENGKULU. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 145-156.
- Nisa, J., Chikmah, A. M., Andari, I. D., Muslich, A. F., & Amaila, E. Z. (2020). PEMBERDAYAAN SISWA PMR SEBAGAI KADER ANTI ANRMIA DALAM UPAYA PENCEGAHAN ANEMIA PRAKONSEPSI. *Pengabdian Nusantara*, 154-160.
- Nurasiah, S., Lestari, R. Y., & Damanhuri. (2018). PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA PMR DALAM MEMBENTUK KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK. *Ijtima'ya*, 111-126.
- Nursiva, H., & Amal, M. K. (2022). PENDAMPINGAN PENYUSUNAN STRUKTUR ORGANISASI DAN TUPOKSI PADA PENGELOLA WISATA KARANGPARA. *Journal Of Community Empowerment*, 126-135.
- Prasetyo, H., Walin, Riyadi, S., Mulidah, S., & Sukrillah, U. (2021). PELATIHAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN: BALUT DAN BIDAI BAGI WARGA MASYARAKAT DESA. *Prosiding Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya*, 259-266.
- Rahayu, C., & Alviana, F. (2021). PELATIHAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN MASYARAKAT. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 489-494.
- Rohmani, Tukayo, I., Felle, Z., & Sahiddin, M. (2022). PENGARUH PELATIHAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN (P3K) TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KEMAMPUAN MASYARAKAT DI KAMPUNG IFALE DISTRIK SENTANI. *Jurnal PKM SITHANA*, 53-58.
- Sakti, E. W., & Handayani, E. (2019). PENDAMPINGAN PROGRAM PHBS BAGI ANGGOTA PALANG MERAH REMAJA PMR MADYA DI WILAYAH BINAAN KOTA MAGELANG. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 163-170.
- Saputri, N., Puspitaningsih, D., & Kusuma, Y. (2023). PELATIHAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN LALU LINTAS METODE AUDIO VISUAL TERHADAP PENGETAHUAN PEMUDA KARANG TARUNA. *Jurnal Kesehatan*, 1-71.
- Setianingsih, E., Suwaryo, P. A., Abadiyah, U. S., & Nugroho, F. A. (2023). PELATIHAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA PMR MADYA. *Jurnal Empati*, 67-71.
- Sosiologi, D. (2023, Juni 27). PENGERTIAN PARTISIPASI, TEORI, JENIS, DAN CONTOHNYA. Diambil kembali dari DosenSosiologi.com: <https://dosensosiologi.com/pengertian-partisipasi/>
- Suputra, P., Arsani, N., & Lestari, N. (2019). PENDAMPINGAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN PADA SISWA SMA WISATA DARMA DI DESA LEMBONGAN. *Jurnal Widya Laksana*, 91-95.
- Wahyuningtyas, E., & Handayani, E. (2019). PENDAMPINGAN PROGRAM PHBS BAGI ANGGOTA PALANG MERAH. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 163-170.
- Yuda, H., & Suwaryo, P. (2020). SIMULASI PENANGANAN KORBAN BENCANA BANJIR WILAYAH SEMPOR DI LAPANGAN TEMBAK BEJIRUYUNG SEMPOR KEBUMEN. *EMPATI (Edukasi masyarakat Pengabdian dan Bakti)*, 8-14.